

Dampak Keberadaan Jalan Tol Bangkinang-Pekanbaru Terhadap Usaha Masyarakat di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Prasetyo Medhi¹, Dahlan Tampubolon², Wahyu Hamidi³

^{1,2,3} Universitas Riau, Indonesia

Corresponding Author : ✉ Prasetyomedhi1308@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui dampak pembangunan jalan tol Bangkinang-Pekanbaru terhadap pendapatan di usaha masyarakat di Kecamatan Tambang, untuk mengetahui dampak pembangunan jalan tol Bangkinang-Pekanbaru terhadap tenaga kerja di usaha masyarakat di Kecamatan Tambang, serta untuk mengetahui dampak pembangunan jalan tol Bangkinang-Pekanbaru terhadap kondisi sosial masyarakat di Kecamatan Tambang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan data primer sebagai sumber data yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner sebagai Teknik pengumpulan data. Adapun populasi dari penelitian ini mencakup masyarakat yang memiliki usaha di Desa Palung Raya dan Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang yang memiliki usaha dan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan jalan Tol Bangkinang-Pekanbaru berdampak terhadap usaha masyarakat di kecamatan Tambang kabupaten Kampar. Dari uji beda rata-rata antara pendapatan usaha masyarakat sebelum dan sesudah keberadaan jalan Tol Bangkinang-Pekanbaru, untuk desa Palung Raya di peroleh hasil signifikan (2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari $< (0,05)$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah keberadaan jalan Tol Bangkinang-Pekanbaru. Pada desa Sungai Pinang di peroleh hasil signifikan (2-tailed) sebesar 0.007 lebih kecil dari $< (0,05)$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah keberadaan jalan Tol Bangkinang-Pekanbaru.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

15 Juli 2023

Revised

10 August 2023

Accepted

07 November 2023

Key Word

Jalan Tol, Pendapatan, Tenaga Kerja, Kondisi Sosial

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jecs>

Doi

[10.51178/jecs.v5i1.1587](https://doi.org/10.51178/jecs.v5i1.1587)



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Dengan pembangunan infrastruktur yang memadai, msasyarakat penggunaanya akan sangat terbantu dalam segala aspek. Pembangunan itu sendiri adalah suatu usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, serta negara. Jaringan jalan adalah salah satu faktor penting dari

keberhasilan suatu pembangunan, karena jalan berperan sebagai akses keluar masuk serta pemindahan barang, dan hal itulah yang membuat pembangunan infrastruktur ini diperlukan, dengan jaringan jalan yang memadai dan lebih mengedepankan efisiensi (Noor et al., 2017).

Jalan tol memiliki banyak sekali kegunaan, selain menjadi jalan alternatif untuk mempercepat sarana transportasi, jalan tol juga berperan penting dalam berbagai aspek, seperti perkembangan industri pariwisata, menunjang pertumbuhan dan percepatan laju proses ekonomi yang kerap terhambat dimana salah satunya disebabkan oleh kendala transportasi. Menurut peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015, infrastruktur adalah fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial dapat berjalan dengan baik. Jadi pada dasarnya, infrastruktur merupakan sistem fisik yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi (Republik Indonesia, 2015).

Infrastruktur sebagai katalis pembangunan, yang berfungsi sebagai roda perekonomian, ketersediaan infrastruktur disuatu wilayah memberikan manfaat pada akses masyarakat untuk mendapatkan sumberdaya yang dibutuhkan. Bertujuan untuk meningkatkan akses produktivitas yaitu dalam hal pendistribusian, yang mendorong pertumbuhan ekonomi di dalam wilayah tersebut. Pembangunan infrastruktur jalan bebas hambatan atau jalan tol dalam sebuah negara bisa dijadikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana kemajuan perekonomian sebuah negara, baik secara makro maupun secara mikro. Selain itu, industri jalan tol bisa juga dijadikan sebagai bukti dan kesiapan sebuah negara dalam menyongsong sebuah peradaban yang serba mudah dan serba cepat dalam setiap melakukan aktivitas (Ahmad, 2022).

Pembangunan jalan tol di Provinsi Riau bukan hanya sebagai pengurai kemacetan tetapi juga menjadi salah satu program pemerataan ekonomi. Provinsi Riau sebagai salah satu Provinsi yang menunjang perekonomian nasional berupaya memperbaiki infrastruktur-infrastruktur yang menunjang peningkatan ekonomi termasuk pembangunan jalan tol. Pembangunan yang sudah berjalan, sudah diresmikan dan sudah beroperasi berkisar sekitar 171 km yang terbagi menjadi 2, yakni tol Pekanbaru-Dumai sepanjang 140 km dan tol Bangkinan-Pekanbaru sepanjang 31 km. terlepas dari berbagai dampak positif yang ada, tentunya akan ada dampak negatif yang akan timbul, terutama di Kabupaten Kampar yang merupakan pusat dari perekonomian Kecamatan Tambang. Mengkaji dampak keberadaan jalan tol terhadap kegiatan usaha masyarakat di kecamatan Tambang dipandang cukup penting, karena di

kecamatan Tambang memiliki banyak usaha masyarakat dengan kegiatan perekonomian yang bergantung dengan kendaraan-kendaraan atau para pelancong yang melewati daerah tersebut.

Dengan mengidentifikasi pengaruhnya, baik positif maupun negatif, maka kebijakan dan langkah antisipasinya pun dapat segera ditentukan. Aspek aspek yang diukur didalam penelitian ini ada 2, yakni aspek ekonomi dan aspek sosial. Adapun pengertian dari aspek itu sendiri menurut peneliti adalah sudut pandang suatu masalah/gagasan. Sedangkan ekonomi adalah tentang bagaimana manusia mencukupi kebutuhan hidupnya. Sehingga aspek ekonomi dalam penelitian ini dapat dimengerti sebagai sudut pandang dalam masalah manusia mencukupi kebutuhan hidupnya, dan aspek ini terbagi menjadi dua, yakni pendapatan usaha dan tenaga kerja. Dimana aspek sosial adalah Yang dimaksud dampak sosial dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan hubungan sosial antar masyarakat atau stakeholder yang terkena pembangunan jalan tol (Siswanto et al., 2019).

Dampak Pembangunan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo (Ferdini, 2019), dengan hasil penelitian : Kebiasaan masyarakat Desa Bebekan mengalami perubahan sesudah adanya pembangunan jalan tol Surabaya-Mojokerto. Masyarakat tidak lagi melakukan kegiatan gotong royong sebanyak 84,51% atau 60 responden, tidak lagi melakukan kegiatan kerja bakti sebanyak 85,92% atau 61 responden, dan tetap melakukan kegiatan silaturahmi sebanyak 57,75% atau 41 responden, serta tidak lagi melakukan kegiatan memenuhi undangan sebanyak 52,11% atau 37 responden. Pendapatan masyarakat Desa Bebekan tidak mengalami perubahan akibat adanya pembangunan jalan tol Surabaya-Mojokerto sebanyak 100% atau 71 responden. b. Tingkat kesejahteraan masyarakat tidak mengalami perubahan sebanyak 90,14% atau 64 responden.

Persepsi Perubahan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Terhadap Keberadaan Jalan Tol Layang AP Pettarani (Said et al., 2021), dengan hasil penelitian : Persepsi perubahan pada aspek sosial mempunyai pengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap keberadaan jalan tol layang AP Pettarani berdasarkan hasil statistik kualitatif yaitu aspek sosial memberi pengaruh sebesar 0,976, pengaruhnya terhadap keberadaan jalan tol layang AP Pettarani sebesar 26,6 % dan indikator yang paling besar pengaruhnya adalah X1.1 (Tingkat Stress). Pada aspek ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan dan bersifat positif terhadap keberadaan jalan tol layang AP Pettarani berdasarkan hasil statistik kualitatif yaitu aspek ekonomi memberi pengaruh sebesar 0,998, pengaruhnya terhadap keberadaan jalan tol layang AP

Pettarani sebesar 33,6 % dan indikator yang paling besar pengaruhnya adalah X2.2 (Biaya BBM).

Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk bisa mengetahui dampak pembangunan jalan tol Bangkinang-Pekanbaru terhadap pendapatan di usaha masyarakat di Kecamatan Tambang, dan bagaimana dampak pembangunan jalan tol Bangkinang-Pekanbaru terhadap tenaga kerja di usaha masyarakat di Kecamatan Tambang, serta mengetahui dampak pembangunan jalan tol Bangkinang-Pekanbaru terhadap kondisi sosial masyarakat di Kecamatan Tambang. Dan dari hasil penelitian ini, penelitian ini diharapkan dapat membantu para pengusaha di Kecamatan Tambang dalam mengembangkan usahanya, serta sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam mengembangkan usaha masyarakat di Kecamatan Tambang, dan juga bahan informasi atau referensi tambahan bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut dalam aspek yang sama maupun aspek yang berhubungan.

Mengkaji dari penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Irfan dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) Ruas Terbanggi Besar - Gunung Sugih Terhadap Usaha Rumah Makan Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dampak yang disebabkan oleh pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera cukup signifikan, baik dalam hal positif maupun negatif. Dampak negatifnya adalah kurangnya pemasukan serta tutupnya usaha usaha disepanjang jalan tol trans sumatera, seperti usaha bengkel tambal ban, dan rumah makan.

Namun dampak positif yang ditimbulkan ada pada sekitar gerbang exit tol, yang mana didalam penelitiannya disebutkan bahwa pendapatan yang dihasilkan cukup tinggi dengan beragam jenis usaha yang berbeda beda, mulai dari kuliner, souvenir hingga bengkel. Hal inilah yang membuat penulis sangat ingin meneliti bagaimana dampak yang terjadi pada masyarakat disekitar Tol Bangkinang Pekanbaru, terutama pada masyarakat Kecamatan Tambang. Lalu Adapun beberapa penelitian lain yang serupa yakni : Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera terhadap Pendapatan Masyarakat Bagian Sumatera Utara (Medan-Tebing Tinggi) (Milla Naeruz, Aisyah Damayanti, 2022), yang berisikan hasil penelitiannya yakni, Dengan adanya pembangunan ini pendapatan para UMKM dan khususnya tebing tinggi dan bengkel mengalami penurunan. Begitu juga halnya dengan tenaga kerja. Banyak para UMKM yang mengurangi pegawai dikarenakan menurunnya pendapatan. Penelitian ini kami peroleh berdasarkan survei angket dan wawancara langsung dengan para UMKM dan Pengguna jalan tol. Dan hasil diolah menggunakan Smart PLS. Tarif Jalan tol trans sumatera medan - tebing tinggi, dianggap terlalu mahal bagi pengguna.

Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah (Ahmad, 2022), Dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan oleh Ahmad, terdapat perbedaan rata-rata pertumbuhan ekonomi yang signifikan dengan adanya jalan tol. Artinya secara agregat keberadaan jalan tol meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota yang dilintasinya. Tujuan pembangunan jalan tol yaitu meningkatkan efisiensi pelayanan jasa distribusi guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai.

Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi dan Ekonomi Pada Usaha Batik dan Perhotelan di Pekalongan (Siswanto et al., 2019), dengan hasil penelitiannya yakni, Dampak Ekonomi sangat dirasakan oleh usaha batik di Pekalongan. 31,82% responden menyatakan penurunan penjualan, sedangkan Faktor sosial dan lingkungan memberikan dampak positif bagi usaha batik Pekalongan. Perhotelan di Pekalongan sebagian terkena dampak ekonomi dan sebagian tidak, hal ini terlihat jawaban netral / ragu sebesar 36,36%. Namun dari kuesioner terbuka 72,7% responden menyatakan penurunan sewa kamar. Sedangkan faktor sosial dan lingkungan memberikan dampak positif bagi usaha Perhotelan di Pekalongan. Bagi tamu hotel, pembeli batik dan masyarakat Pekalongan, pembangunan jalan tol memberikan dampak positif bagi mereka.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan yakni pada wilayah Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, dengan focus pada 2 desa yakni Desa Palung Raya yang terletak sesudah gerbang tol Bangkinan-Pekanbaru, dan Desa Sungai Pinang yang terletak sebelum gerbang tol Bangkinang-Pekanbaru. Dengan pertimbangan jarak jalan tol serta usaha usaha disekitar jalan tol tersebut, peneliti mengumpulkan data sebanyak 48 usaha yang ada di Desa Palung Raya (*Kantor Desa Palung Raya, 2022*), serta 35 usaha yang ada di Desa Sungai Pinang (*Kantor Desa Sungai Pinang, 2022*). Data yang peneliti miliki adalah data primer dimana peneliti membuat dan membagikan kuesioner, serta melakukan wawancara terkait usaha usaha yang ada di kedua desa tersebut, dalam waktu 1 bulan, penulis hanya berhasil mendapatkan total 60 responden dari kedua desa tersebut dengan masing masing 30 responden, dengan metode sample, *purposive sampling*, dan dengan menggunakan 3 variabel yakni, variable pendapatan, variable tenaga kerja serta variable sosial.

Adanya penelitian ini tentunya tidak akan habis dengan adanya revisi dan perbaikan, dimana penelitian ini hanya bersifat sementara yang sewaktu waktu bisa berubah, dengan bantuan pembaca dalam penyempurnaan serta

pembaruan penelitian ini dari waktu ke waktu, peneliti sangat senang menerima masukan dan saran yang ada. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan dampak sebelum adanya keberadaan jalan tol Bangkinang-Pekanbaru dan sesudah adanya keberadaan jalan tol Bangkinang-Pekanbaru maka akan dibandingkan selama periode penelitian dengan menggunakan uji beda (*t-test*) parametrik. Penelitian ini menggunakan uji beda dengan dua sampel saling berpasangan (*paired sample 2 test*). Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel tunggal individu yang diukur lebih dari satu kali pada variabel terikat yang sama. Subyek yang sama dipergunakan untuk seluruh kondisi perlakuan. Rumus *t* untuk pengujian dua sampel berpasangan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 + \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{n_1}\right) \left(\frac{s_2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

- X_1 = Rata-rata sampel 1
- X_2 = Rata-rata sampel 2
- n_1 = Simpangan baku sampel 1
- n_2 = Simpangan baku sampel 2
- S_1^2 = Varians sampel 1
- S_2^2 = Varians sampel 2
- r = Korelasi antara dua sampel

Pengambilan keputusan dalam analisis uji Independent Sample T-test dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *t*-hitung dengan *t*-tabel. Adapun kaidah pengambilan keputusan yaitu :

1. Apabila Nilai Sig. $\geq \alpha$ (0.05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti Tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata dampak tol Bangkinang-Pekanbaru terhadap masyarakat.
2. Apabila Nilai Sig. $\leq \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Ada perbedaan yang signifikan rata-rata dampak tol Bangkinang-Pekanbaru terhadap masyarakat
3. Pada hasil SPSS dapat dilihat apabila Sig. 2-tailed $< D$ maka ada perbedaan yang signifikan antara sosial ekonomi masyarakat, namun apabila Sig. 2-tailed $> D$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan pada aspek ekonomi pada usaha masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang mengisi kuesioner dibagi dengan beberapa karakteristik, yaitu berdasarkan gender (laki laki dan perempuan), berdasarkan rentang umur

(20-80 tahun), dan karakteristik terakhir adalah berdasar Pendidikan (SD, SMP, SMA, ,Diploma dan Sarjana) dengan hasil yang cukup memuaskan, dan dengan hasil tersebut peneliti mendapatkan hasil, berdasar pada Desa yang pertama, yakni Desa Palung Raya yang mana terdapat beberapa permasalahan pada sektor ekonomi yang dirasakan masyarakat yang memiliki usaha seperti terjadinya penurunan pendapatan terhadap masyarakat yang memiliki usaha dan para tenaga kerja yang bekerja di usaha masyarakat tersebut. Hal ini disebabkan karena mereka kehilangan sebagian pelanggan-pelanggan yang sudah menjadi pemasukan pendapatan selama mereka berdagang. Akibatnya terjadi penurunan jumlah produksi dan penurunan pendapatan yang berdampak pada pengurangan jumlah tenaga kerja yang dialami para masyarakat yang memiliki usaha karena tidak mampu untuk mengupah tenaga kerja tersebut. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu pedagang Lopek Bugih yang berada setelah gerbang tol di desa Palung Raya kecamatan Tambang yakni ibu Ema :

“Saat jalan Tol Bangkinang-Pekanbaru gratis, pendapatan hilang hampir 80% dari sebelum adanya jalan tol. Namun saat jalan berbayar pendapatan yang hilang hampir 50% dari sebelum adanya jalan tol, yang biasanya habis 100 kotak lopek bugih dan sekarang hanya 40-50 kotak perhari yang berdampak harus mengurangi jumlah tenaga kerja yang sebelumnya 4 orang sekarang menjadi 2 orang” (wawancara pribadi dengan informan ibu Ema penjual Lopek Bugih pada tanggal 31 Maret 2023).

Dari aspek penjualan yang peneliti paparkan diatas berdasarkan hasil wawancara, pendapatan yang dihasilkan mengalami penurunan, dan hal itu menjadi alasan kenapa beberapa usaha yang ada berakhir pindah lokasi dan bahkan benar benar tutup. Begitulah dampak negative yang disebabkan oleh jalan Tol Bangkinang-Pekanbaru. Namun di sisi lain, dampak positif yang timbul adalah meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya jalan tol, dan hal itulah yang membuat tidak didapati terjadinya konflik, baik internal maupun eksternal dengan adanya keberadaan jalan tol dan dengan adanya keberadaan jalan tol Bangkinang-Pekanbaru angka kecelakaan di desa Palung Raya mengalami penurunan.

Pada Desa Sungai Pinang, hasil yang ditemui peneliti dilapangan, tidak mendapati perubahan yang signifikan, dimana hal ini dikarenakan Desa Sungai Pinang berada tepat di antara Gerbang Masuk dan gerbang keluar tol Bangkinang-Pekanbaru. Aspek ekonomi hanya mengalami sedikit penurunan, hal ini peneliti dapati melalui wawancara kepada salah satu pedagang yang lokasi berdagangnya terletak setelah gerbang keluar tol Bangkinang-Pekanbaru, yakni bapak Sirat :

"Sejak adanya jalan tol, pendapatan saya mengalami penurunan, yang sebelumnya pendapatan perbulan saya rata-rata 8 jutaan sekarang kisaran 6 jutaan, namun pendapatan kami menurun drastis bukan disebabkan jalan tol Bangkinang-Pekanbaru, namun disebabkan pembangunan pembatas jalan di sepanjang jalan di desa Sungai Pinang ini yang membuat pendapatan kami menurun drastis" (wawancara pribadi dengan informan bapak Sirat penjual Martabak Mesir pada tanggal 31 Maret 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut dan beberapa hasil responden kuesioner yang peneliti buat, penurunan aspek ekonomi yang ada hanya berkisar 10%-30%, yang hal tersebut seperti terpapar pada wawancara diatas, yakni semua usaha berdampak pada penurunan pelanggan.

Adapun dampak negative lainnya adalah, lalainya masyarakat akan keamanan jalan, dimana masyarakat sekitar enggan untuk menggunakan U-Turn yang ada, sebab jauhnya jarak U-Turn tersebut berkisar hingga 3-4 kilometer, pembatas jalan adalah alasan sulitnya masyarakat untuk putar balik menggunakan U-Turn, sebab jalan Pekanbaru-Bangkinan adalah jalan arteri primer yang sudah diatur dalam UUD.

Dampak yang disebabkan oleh Tol Bangkinang-Pekanbaru pada Kecamatan Tambang, pada masyarakat yang memiliki usaha diantara kedua desa diatas, melalui wawancara dan kuesioner yang peneliti buat, peneliti dapati bahwasanya pada aspek ekonomi keduanya mengalami penurunan yang sangat signifikan, dimana pembeli semakin berkurang akibat volume kendaraan lewat yang kian menipis.

Pada aspek sosial, kecamatan Tambang tidak mengalami perubahan signifikan, hal ini dikarenakan pemahaman masyarakat akan pentingnya jalan tol sebagai infrastruktur yang membantu mobilitas perekonomian sehingga tidak didapati terjadinya konflik baik di dalam atau di luar masyarakat dengan adanya keberadaan jalan tol. Dengan adanya keberadaan jalan tol Bangkinang-Pekanbaru angka kecelakaan di kecamatan Tambang mengalami penurunan, hal ini disebabkan turunnya jumlah kepadatan lalu lintas yang melewati desa Palung Raya sehingga resiko kecelakaan di jalan raya lebih kecil. Namun dampak negatifnya banyak usaha masyarakat terutama di desa Palung Raya gulung tikar akibat sepi pengunjung.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Irfan dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) Ruas Terbanggi Besar - Gunung Sugih Terhadap Usaha Rumah Makan Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), lalu Mengkaji dari penelitiannya, peneliti menadapati bahwa dampak yang didapati cukup beragam dengan dampak negatif serta dampak positifnya, dengan dampak negatif yang berupa

penurunan penghasilan, hingga pindah lokasi penjualan. Dan dampak positif yang ada adalah pemilihan lokasi yang tepat dapat memberikan keuntungan yang sangat signifikan, pada pedagang, dan juga berkurangnya angka kecelakaan yang ada.

Dengan penelitian ini peneliti memiliki asumsi bahwasannya dampak dampak yang ada memberikan perubahan yang bisa dikatakan cukup beragam, dengan tetap mengedepankan dampak positif yaitu memajukan laju perekonomian yang ada dengan akses yang lebih efisien, namun itu tumpang tindih dengan kejadian yang sebenarnya terjadi, yakni para pedagang mengalami penurunan pendapatan. Namun dengan adanya penelitian ini tidak menjamin bahwasannya penelitian ini bisa dikatakan sempurna, karena keterbatasan waktu dan studi yang bisa peneliti lakukan, peneliti berpesan kepada pembaca, untuk bisa memberikan saran, serta kritik atas kekurangan kekurangan yang ada, karena penelitian ini menurut peneliti hanya akan bersifat sementara, yang harapannya kepada para pembaca untuk bisa memberikan informasi informasi tambahan atas apa yang akan terjadi kedepannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka kesimpulan yang peneliti dapatkan, adalah :

1. Keberadaan jalan Tol Bangkinang-Pekanbaru berdampak terhadap usaha masyarakat di kecamatan Tambang kabupaten Kampar. Artinya usaha masyarakat di kecamatan Tambang merasakan dampak dari kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah untuk pembangunan jalan Tol dalam rangka mempercepat perkembangan ekonomi nasional.
2. Dari uji beda rata-rata antara pendapatan usaha masyarakat sebelum dan sesudah keberadaan jalan Tol Bangkinang-Pekanbaru, untuk desa Palung Raya di peroleh hasil signifikan (2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari $< (0,05)$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah keberadaan jalan Tol Bangkinang-Pekanbaru. Pada desa Sungai Pinang di peroleh hasil signifikan (2-tailed) sebesar 0.007 lebih kecil dari $< (0,05)$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah keberadaan jalan Tol Bangkinang-Pekanbaru. Artinya terdapat perbedaan jumlah pendapatan yang dirasakan oleh masing masing usaha masyarakat di kecamatan Tambang dari keberadaan jalan Tol tersebut.

3. Berdasarkan informasi yang didapatkan di lapangan dampak keberadaan jalan Tol Bangkinang-Pekanbaru pada aspek sosial dampak positif yang ditemukan adalah pemahaman masyarakat akan pentingnya jalan tol sehingga tidak didapati terjadinya konflik baik internal maupun eksternal dengan adanya keberadaan jalan tol dan dengan adanya keberadaan jalan tol Bangkinang-Pekanbaru angka kecelakaan di kecamatan Tambang mengalami penurunan, namun dampak negatif yang didapati adalah berkurangnya secara signifikan pelaku usaha masyarakat di desa Palung Raya yang berjualan kuliner khas daerah tersebut yaitu Lopek Bugih dan usaha kuliner lainnya memilih gulung tikar akibat sepi pengunjung.

Dengan penelitian ini akan sangat membantu para pembaca atau peneliti dengan tema penelitian yang tidak jauh berbeda, dan juga nantinya bisa dipakai sebagai referensi segala bentuk kepenulisan. Penelitian ini dilakukan dengan waktu seefektif dan seefisien mungkin, namun hal itu tidak menjadikan penelitian ini ditaraf sempurna, dan hal inilah yang

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. salam. (2022). Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 11(1), 1-18. <https://doi.org/10.29244/jekp.11.1.2022.1-18>
- Ferdini, H. (2019). Dampak Pembangunan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *E-Journal UNESA*, 2(1), 308-317.
- Milla Naeruz, Aisyah Damayanti, M. T. (2022). Analisis dampak pembangunan jalan tol trans sumatera terhadap pendapatan masyarakat bagian Sumatera Utara (Medan-Tebing Tinggi). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 527-532.
- Noor, T. R., Hamdan, A., Saifuddin, & Fanan, M. A. (2017). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Surabaya - Mojokerto (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kec . Wringinanom , Kec . Kedamean , Kec . Driyorejo Kabupaten Gresik). *Prosiding Seminar Nasional & Temu Ilmiah Jaringan Peneliti*, 1(3), 268-280. <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/proceeding/article/view/154>
- Republik Indonesia, P. P. (2015). Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur. *Ekp*, 13(3), 1576-1580.
- Said, L. B., Syafei, I., Watono, W., Anis, F. M., & Makassari, M. Y. Al. (2021). Persepsi Perubahan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Terhadap Keberadaan Jalan Tol Layang AP Pettarani. *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 6(2), 68. https://doi.org/10.51557/pt_jiit.v6i2.658
- Siswanto, V. A., Wahjuningsih, T. P., & Murtini, M. (2019). Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi Dan

Lingkungan Pada Usaha Batik Dan Perhotelan Di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 17, 83-92.
<https://doi.org/10.54911/litbang.v17i0.110>